

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah dipaparkan di bab empat tergambar bahwa komunitas ini terbentuk atas dasar kesadaran Aji dan teman-temannya karena keresahannya terhadap fenomena banyaknya pemuda yang lebih suka dengan gaya atau kehidupan modern yang jauh dari nilai-nilai keagamaan, maka dengan dibentuknya komunitas ini diharapkan bisa menjadi wadah yang nantinya akan menampung kegiatan dakwah mereka.

Konsep dakwah yang dibentuk oleh komunitas ini lebih cenderung ke arah yang lebih substansial jika dilihat dari tema-tema dan metode yang diterapkan hanya saja sasaran dan target yang mereka bidik adalah kebanyakan pemuda yang berasal dari kalangan awam terhadap pemahaman dan wawasan keagamaan. Hal ini yang bisa menyebabkan kebosanan jamaah terhadap konsep kajian yang tema atau materinya lebih ke arah yang berat-berat sedangkan kebutuhan jamaah adalah sensasi menyenangkan entah itu senang dikarenakan sekedar bertemu dengan Ustadz yang diidolakan atau minimnya tema-tema yang menyenangkan bagi jamaah.

Pengaruh komunitas ini sangat bisa dirasakan kehadirannya, terutama bagi lingkungan Masjid As Syuro karena dengan adanya komunitas ini mampu menjadikan masjid seakan lebih hidup dari yang awalnya jarang ada acara-acara diluar ibadah Fardhu namun kini masjid lebih makmur dan sering kali ramai

didatangi jamaah dari luar lingkungan masjid, hal ini yang menjadikan jamaah asli masjid As Syuro lebih bersemangat lagi dalam beribadah jamaah di masjid.

B. Saran

Komunitas ini adalah komunitas hijrah yang notabeneanya semua masyarakat tau bahwa komunitas hijrah seharusnya lebih fokus ke arah pengenalan dan tahapan awal bagi jamaah pemula karena kebanyakan mereka adalah kalangan yang sangat awam terhadap wawasan keagamaan, dengan menamakan diri sebagai komunitas hijrah secara otomatis jamaah yang terbidik adalah mereka dari kalangan pemuda awam yang hanya bermodal rasa penasaran yang tinggi.

Dari uraian di atas bisa disimpulkan sebaiknya komunitas ini lebih menegaskan kembali arah gerak komunitas yang lebih linear dengan nama atau jargon yang sudah dilabelkan kepada komunitas ini, atau merubah nama komunitas jika ingin lebih fokus kepada pendalaman ajaran Agama, agar lebih jelas dan sesuai antara arah gerak dengan tipe jamaah yang menjadi target atau sasaran Dakwahnya.